Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar

Vol. 05, No. 01, 2025, pp. 259-264

STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS KATEGORI CERDAS DAN BAKAT ISTIMEWA (CIBI): TINJAUAN LITERATUR

Indah Permata Sari[1], Ejen Jenal Mutaqin[2], Nabella Alani[3], De Budi Irwan Taofik[4], Asep Nurhuda[5], Annisa Nurfitriani[6]

[1,2,3,4]Institut Pendidikan Indonesia

[5,6] STKIP Purwakarta

E-mail: indahpsari335@gmail.com

Article History:
Submitted : 15-01-2025
Received : 15-01-2025
Revised : 25-05-2025
Accepted : 04-06-2025
Published : 30-06-2025

Abstract: *This study aims to analyze appropriate learning strategies for students with special needs in the category of gifted and talented children (CIBI). Using a literature review method, this article examines the characteristics of CIBI students, suitable learning approaches, and the role of the environment in supporting their development. The results indicate that differentiated instruction, active experience-based strategies, and collaborative support from teachers and parents are essential in optimizing the potential of gifted learners. Adaptive and responsive approaches are required to ensure that gifted children can grow academically, socially, and emotionally within an inclusive environment. These findings have implications for curriculum development, teacher training, and educational policy to ensure the fulfillment of the learning rights of children with exceptional abilities.*

Keywords: *Children with Special Needs, Special Intelligence, Special Talent.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran yang tepat bagi anak berkebutuhan khusus kategori cerdas istimewa dan bakat istimewa (CIBI). Melalui metode studi literatur, artikel ini mengkaji karakteristik anak CIBI, pendekatan pembelajaran yang sesuai, serta peran lingkungan dalam mendukung perkembangan mereka. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi, strategi aktif berbasis pengalaman, serta dukungan kolaboratif dari guru dan orang tua sangat penting dalam mengoptimalkan potensi anak CIBI. Pendekatan yang adaptif dan responsif dibutuhkan agar anak-anak berbakat dapat berkembang secara akademik, sosial, dan emosional dalam lingkungan yang inklusif. Temuan ini memberikan implikasi bagi pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan kebijakan pendidikan untuk menjamin pemenuhan hak belajar anak-anak dengan kemampuan luar biasa.

Kata Kunci : Anak Berkebutuhan Khusus, Cerdas Istimewa, Bakat Istimewa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara tanpa terkecuali, termasuk bagi anak-anak yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 5 Ayat 4, menyebutkan bahwa *"warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya"* (Nurlaili, 2017). Hal ini menegaskan perlunya pendidikan khusus yang dirancang secara adaptif untuk memenuhi kebutuhan unik anak-anak yang termasuk dalam kategori Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa (CIBI).

Anak-anak CIBI umumnya memiliki potensi intelektual di atas rata-rata, kreativitas tinggi, serta kemampuan belajar yang lebih cepat dibandingkan teman sebayanya (Aprilia et al., 2021). Namun demikian, potensi tersebut tidak akan berkembang optimal tanpa pendekatan pendidikan yang sesuai. Dalam praktiknya, anak-anak berbakat sering kali menghadapi hambatan dalam sistem pendidikan konvensional yang tidak selalu mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan, gaya belajar, dan kebutuhan psikososial mereka. Hal ini dapat berdampak pada kurangnya stimulasi intelektual, motivasi belajar menurun, hingga kesulitan dalam bersosialisasi (Putra & Soetikno, 2018; Aswat et al., 2021).

Kecerdasan merupakan kemampuan individu untuk memahami, menggunakan pengetahuan, serta memecahkan masalah dengan logis dan adaptif (Saptoto, 2010; Wijaya et al., 2023). Kecerdasan ini dipengaruhi oleh kombinasi faktor genetik dan lingkungan (Rohani et al., 2022; Triwulandari & Supardi, 2022). Oleh karena itu, intervensi pendidikan yang tepat perlu diberikan sejak dini agar potensi anak CIBI tidak terabaikan. Anak-anak berbakat sebagai *gifted children*, yang juga termasuk dalam kategori anak berkebutuhan khusus karena memerlukan pendekatan dan layanan pembelajaran yang berbeda dari anak-anak pada umumnya.

Dukungan lingkungan, baik dari keluarga, sekolah, maupun masyarakat, memiliki peran sentral dalam pengembangan anak-anak berbakat. Strategi pendidikan yang efektif harus disertai kolaborasi antara guru, orang tua, dan ahli untuk menciptakan lingkungan belajar yang responsif dan holistik (Azzahra & Darmiyanti, 2024). Dalam konteks pendidikan inklusif, pendekatan ini menjadi sangat penting agar anak-anak CIBI tidak hanya berkembang secara akademik, tetapi juga secara sosial dan emosional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penanganan pembelajaran yang sesuai bagi anak berkebutuhan khusus kategori cerdas istimewa dan bakat istimewa, dengan fokus pada model pembelajaran yang tepat, karakteristik peserta didik, serta bentuk dukungan kolaboratif yang dibutuhkan dalam konteks pendidikan dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** dengan metode **studi literatur (library research)**. Pendekatan ini dipilih untuk mengkaji secara mendalam teori, hasil penelitian, dan berbagai publikasi ilmiah yang relevan mengenai pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus kategori cerdas istimewa dan bakat istimewa (CIBI). Data dikumpulkan dari berbagai sumber sekunder berupa artikel jurnal nasional dan internasional, buku ilmiah, laporan penelitian, serta dokumen pendidikan yang dapat

diakses secara digital melalui platform seperti Google Scholar, Portal Garuda, dan Sinta.

Literatur yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu: (1) memiliki relevansi dengan topik pembelajaran anak CIBI, (2) diterbitkan antara tahun 2018 hingga 2024, dan (3) berasal dari penulis atau institusi yang kredibel di bidang pendidikan dan psikologi perkembangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri kata kunci seperti "anak berbakat", "cerdas istimewa", "pendidikan inklusif", dan "pembelajaran berdiferensiasi".

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik **analisis isi (content analysis)**. Prosedur ini melibatkan tiga tahap utama, yaitu: (1) reduksi data untuk menyeleksi informasi penting dari berbagai sumber, (2) kategorisasi data berdasarkan tema yang muncul seperti karakteristik anak CIBI, model pembelajaran yang sesuai, dan peran lingkungan dalam pendidikan mereka, serta (3) interpretasi data untuk memahami keterkaitan antar konsep dan menarik kesimpulan yang mendalam. Untuk menjaga validitas data, dilakukan pemeriksaan silang (cross-checking) antar referensi guna memastikan konsistensi dan keakuratan informasi.

Adapun alur penelitian dilakukan melalui tahapan berikut: identifikasi masalah, pencarian dan seleksi literatur, analisis konten secara tematik, serta penyusunan hasil dan pembahasan. Dengan metode ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai bagi anak-anak dengan kecerdasan dan bakat istimewa dalam konteks pendidikan dasar yang inklusif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, ditemukan lima temuan utama terkait pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus kategori cerdas istimewa dan bakat istimewa (CIBI):

1. Karakteristik Anak CIBI
   Anak-anak CIBI menunjukkan kemampuan kognitif di atas rata-rata, daya kreativitas tinggi, dan ketekunan dalam mengejar minat tertentu (Maddocks, 2018). Mereka memiliki kecepatan belajar yang tinggi, minat mendalam, serta kemampuan berpikir kritis dan abstrak yang lebih matang dibandingkan anak seusianya (Khairani et al., 2024).
2. Kebutuhan Pembelajaran Berdiferensiasi
   Pembelajaran berdiferensiasi menjadi pendekatan yang direkomendasikan untuk memenuhi kebutuhan individual anak CIBI (Wahyuni, 2024; Fairus et al., 2024; Nurfand et al., 2025). Metode ini memungkinkan guru menyesuaikan materi, proses, dan produk belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa (Herwina, 2021; Wulandari, 2022; Naibaho, 2023) .
3. Strategi Pembelajaran Aktif dan Menantang
   Anak-anak CIBI mendapatkan manfaat dari pembelajaran berbasis pengalaman langsung dan tugas-tugas kompleks (Asfahani & Fauziyati, 2020; Khairani et al., 2024). Strategi ini dapat meningkatkan kemampuan problem solving dan berpikir tingkat tinggi (Sukmawati & Rakhmawati, 2023).
4. Peran Pendidik
   Guru yang memiliki pemahaman tentang karakteristik anak berbakat dapat merancang

pembelajaran yang lebih adaptif dan mendorong perkembangan potensi secara optimal (Amahoru et al., 2025)

5. Peran Lingkungan dan Kolaborasi
   Lingkungan sekolah yang suportif dan kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting untuk menciptakan sistem dukungan yang menyeluruh bagi perkembangan anak CIBI (Fauziddin et al., 2024; Fahrezi, 2024; Welianti & Sartono, 2025)..

Hasil penelitian ini memperkuat pentingnya pendekatan pendidikan yang personal, adaptif, dan inklusif untuk anak CIBI. Karakteristik unik mereka menuntut sistem pembelajaran yang tidak bersifat seragam. Dalam konteks ini, pembelajaran berdiferensiasi menekankan fleksibilitas dalam kurikulum, memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajarnya.

Temuan bahwa anak CIBI membutuhkan tantangan kognitif dan eksplorasi mendalam sejalan dengan prinsip constructivism dari Piaget, yang menyatakan bahwa anak-anak belajar paling efektif ketika mereka secara aktif membangun pemahaman melalui pengalaman langsung (Mutaqin, 2017). Oleh karena itu, strategi pembelajaran seperti *project-based learning*, *problem-based learning*, atau tugas-tugas eksploratif sangat disarankan untuk mengakomodasi kemampuan berpikir kritis dan kreatif anak gifted.

Dari sisi sosial-emosional, peran guru dan lingkungan sangat penting. Bronfenbrenner melalui teori ekologi perkembangan menekankan bahwa perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh interaksi antar sistem, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Maka, keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan potensi anak CIBI.

Namun demikian, implementasi di lapangan seringkali masih menghadapi kendala, seperti kurangnya guru yang terlatih dalam menangani anak berbakat, keterbatasan kurikulum yang fleksibel, dan rendahnya kesadaran institusi pendidikan terhadap kebutuhan khusus ini. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan strategi yang telah direkomendasikan oleh teori dan penelitian.

PENUTUP

Penelitian ini menegaskan bahwa anak berkebutuhan khusus kategori cerdas istimewa dan bakat istimewa (CIBI) memiliki potensi luar biasa yang memerlukan pendekatan pendidikan khusus dan berkelanjutan. Karakteristik mereka yang unik, seperti kemampuan kognitif tinggi, kreativitas yang kuat, serta ketekunan dalam mengeksplorasi minat, menuntut adanya strategi pembelajaran yang bersifat adaptif, menantang, dan berorientasi pada kebutuhan individual.

Pembelajaran berdiferensiasi, pendekatan berbasis pengalaman, serta dukungan kolaboratif antara guru, orang tua, dan lingkungan sekolah terbukti efektif dalam mengoptimalkan potensi anak CIBI. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan kurikulum yang fleksibel, melatih pendidik secara khusus, dan membangun ekosistem pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap keberagaman kemampuan siswa.

Dengan demikian, hasil studi ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan masyarakat dalam menyusun program pendidikan yang lebih adaptif dan holistik guna mendukung perkembangan akademik dan sosial-emosional anak-anak berbakat secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Amahoru, A., Saepuloh, A., Mahmudah, M., Judijanto, L., & Fauzi, M. S. (2025). Educational Psychology in the Context of Gifted Students: Addressing the Challenges and Opportunities in the Development of Academic Potential. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, *4*(3), 699-705.

Aprilia, A., Masyithoh, S., & Mu'arif, S. A. M. (2021). Pengaruh Budaya Belajar terhadap Self-Efficacy Siswa Cerdas Istimewa di Sekolah Menengah Atas. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, *6*(3).

Asfahani, A., & Fauziyati, W. R. A. (2020). Pendidikan Anak Supernormal dengan Pendekatan Living Values Education Program (Studi Kasus Kelas Akselerasi MAN 2 Kota Madiun). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, *15*(01), 93-120.

Aswat, H., Sari, E. R., Aprilia, R., Fadli, A., & Milda, M. (2021). Implikasi distance learning di masa pandemi COVID 19 terhadap kecerdasan emosional anak di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, *5*(2), 761-771.

Azzahra, L., & Darmiyanti, A. (2024). Peran psikologi pendidikan dalam proses pembelajaran di kelas untuk peserta didik yang beragam. *Jurnal Psikologi*, *1*(4), 23-23.

Fahrezi, R. M. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Inklusi. *Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta, Indonesia*, *1*(1), 1-7.

Fairus, A. N., Anzani, D., & Atikah, H. F. (2024). Analisis Urgensi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Inklusif. *CENDEKIA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN*, *12*(2), 177-186.

Fauziddin, M., Ulfah, M., Elyana, L., Juniarti, Y., & Astini, B. N. (2024). Faktor Penyebab Gifted pada Anak Usia Dini: Sebuah Studi Literatur Sistematis. *Gifted: Journal of Early Childhood Education*, *2*(2), 37-47.

Hakim, A. R. (2017). Memuliakan Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendidikan Jasmani Adaptif. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, *3*(1).

Herwina, W. (2021). Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, *35*(2), 175-182.

Khairani, K., Sugiarti, R., & Erlangga, E. (2024). Analisis Pemahaman Anak Berbakat Istimewa Melalui Studi Kasus Implementasi Dan Penerapan Model Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, *7*(3), 11586-11593.

Maddocks, D. L. (2018). The identification of students who are gifted and have a learning disability: A comparison of different diagnostic criteria. *Gifted Child Quarterly*, *62*(2), 175-192.

Mutaqin, E. J. (2017). Analisis Learning Trajectory Matematis dalam Konsep Perkalian Bilangan Cacah di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, *1*(1).

Naibaho, D. P. (2023). Strategi pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan pemahaman belajar peserta didik. *Journal of Creative Student Research*, *1*(2), 81-91.

Nurfand, L. N., Simamora, N. H. P., & Meilana, S. F. (2025). KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA DALAM PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI KELAS INKLUSIF. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(01), 111-120.

Nurlaili, A. D. (2017). Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap Perilaku Sosial Siswa Akselerasi Di SMP Negeri 3 Kediri. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, *5*(01).

Putra, A. S., & Soetikno, N. (2018). Pengaruh intervensi psikoedukasi untuk meningkatkan achievement goal pada kelompok siswi underachiever. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, *2*(1), 254-261.

Rohani, A., Nurhalizah, N., & Ritonga, S. (2022). Perkembangan kecerdasan majemuk pada peserta didik. *PEMA*, *2*(3), 221-229.

Saptoto, R. (2010). Hubungan kecerdasan emosi dengan kemampuan coping adaptif. *Jurnal psikologi*, *37*(1), 13-22.

Sukmawati, N. I., & Rakhmawati, N. I. S. (2023). Pengaruh Pembelajaran Steam (Science, Technology, Engineering, Art, And Mathematic) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Critical Thinking And Problem Solving) Pada Anak Usia Dini. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, *2*(1), 127-141.

Triwulandari, S., & Supardi, U. S. (2022). Analisis Inteligensi dan Berpikir Kritis. *Utile: Jurnal Kependidikan*, *8*(1), 50-61.

Wahyuni, A. S. (2022). Literature review: pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran ipa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, *12*(2), 118-126.

Welianti, R., & Sartono, S. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. *Aljabar: Jurnal Ilmuan Pendidikan, Matematika dan Kebumian*, *1*(2), 29-39.

Wijaya, S. E., Sari, N., Sutarto, S., & Suryana, E. (2023). Teori Kecerdasan Ganda dalam Praktek Pembelajaran PAI. *Jurnal Al-Qiyam*, *4*(2), 97-109.

Wulandari, A. S. (2022). Literature review: Pendekatan berdiferensiasi solusi pembelajaran dalam keberagaman. *Jurnal Pendidikan MIPA*, *12*(3), 682-689.